

**Kontribusi Investasi Italia Melalui Pt. Saipem Indonesia Terhadap Perekonomian  
Karimun Tahun 2010-2012**

**Oleh:**

**Muhamad Zulfri Ramsi<sup>1</sup>**

**(ramsi.muhammad@yahoo.co.id)**

**Pembimbing : Yusnarida Eka Nizmi, S.IP, M.Si**

**Bibliografi : 5 Buku, 2 Skripsi, 1 Laporan, 4 Internet, 6 Media Online**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax. 0761-  
63277

***Abstract***

*This research describes contributions of Italian investment through PT. Saipem Indonesia toward economic growth in Karimun District in 2010-2012. Karimun District that has been as created Free Trade Zone (FTZ) and Special Economic Zone (SEZ) created opportunities for Italia to invest in Karimun. Italia investment is poured through PT. Saipem Indonesia that was established on May 31st 2011 in Karimun District. Operation of PT. Saipem Indonesia in Karimun District increased economic growth in Karimun district.*

*The writer collects data from journals, books, thesis, reports, working papers, tabloids, encyclopedia, and online media to analyze the contribution of Italia investment through PT. Saipem Indonesia in Karimun. The theoretical framework applied in this research are neoliberalism perspective from David Harvey, international investment theory from Kindley Berger and monopolistic advantages theory from Stephen Hymer.*

*The research shows that contribution of Italia investment through PT. Saipem Indonesia provided great contributions, started from development of company project until established and company operation. Those contribution are high standard of employees salary, Saipem Externalities Local Content Evaluation (SELCE) method, economic value in development project, recruitment of local employee, young graduates program, training center, contributions in health sector, school and transfer of knowledge for student and society in Karimun District. These contributions influence to Regional Gross Domestic Product Karimun District, increase economic growth, increase Employees Participation Rates and decreased unemployment rates in Karimun District.*

**Key words:** *PT. Saipem Indonesia, contribution, investment, economic growth, employees.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2011

## I. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Kontribusi Investasi Italia melalui PT Saipem Indonesia terhadap Perekonomian Karimun tahun 2010-2012. Kabupaten Karimun adalah kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang dinobatkan sebagai kawasan *Free Trade Zone (FTZ)* dan *Special Economic Zone (SEZ)*.

Penerapan FTZ atau Kawasan Perdagangan Bebas Karimun dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 dan 2 serta Pasal 2 dengan isi ayat sebagai berikut<sup>2</sup>;

### Pasal 1

1. Dengan Peraturan Pemerintah ini, kawasan Karimun ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas untuk jangka waktu 70 (tujuh puluh) tahun sejak diberlakukannya Peraturan Pemerintah ini.
2. Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Karimun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi sebagian dari wilayah Pulau Karimun dan seluruh Pulau Karimun Anak.

### Pasal 2

1. Di dalam Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Karimun dilakukan kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, perhubungan, perbankan, pariwisata dan bidang lainnya.

2. Bidang lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.
3. Pengembangan kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi di dalam Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas pada kawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) dilakukan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun.

Sedangkan penerapan kawasan SEZ merupakan tunas yang telah dicantumkan pada UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 19 mengenai Pemerintahan Daerah dengan ayat yang berisi<sup>3</sup>:

1. Untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan tertentu yang bersifat khusus bagi kepentingan nasional, pemerintah dapat menetapkan kawasan khusus dalam wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota.
2. Fungsi pemerintahan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk perdagangan bebas dan/atau pelabuhan bebas ditetapkan dengan undang-undang.
3. Fungsi pemerintahan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan peraturan pemerintah.
4. Selanjutnya dalam ayat (4) disebutkan ; untuk membentuk kawasan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), pemerintah mengikutsertakan daerah yang bersangkutan.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Karimun terdapat dalam <http://kepri.kemenag.go.id/>, diakses pada tanggal 27 April 2014 pukul 13.02 WIB.

<sup>3</sup> Dewi Yulinda, *Motivasi Singapura Melakukan Kerjasama dengan Indonesia dalam Menetapkan Batam, Bintan dan Karimun sebagai SEZ (Special Economic Zone)*, 2007, S1, Universitas Riau, hlm. 6.

Bila dilihat secara filosofis, FTZ dan SEZ yang mempermudah investasi asing bertujuan agar kepentingan nasional dapat terlaksana tanpa menghilangkan kepentingan daerah, serta pemerataan ekonomi yang akan membawa pemerintah daerah dan pemerintah pusat tumbuh maju mensejahterakan rakyat. Investasi asing juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 ayat 6, Pasal 3 ayat 1 dan 2 yang isinya sebagai berikut<sup>4</sup>:

#### Pasal 1

6. Penanam modal asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

#### Pasal 3

- (1) Penanaman modal diselenggarakan berdasarkan asas:
  - a. kepastian hukum;
  - b. keterbukaan;
  - c. akuntabilitas;
  - d. perlakuan yang sama dan tidak membedakan asal negara;
  - e. kebersamaan;
  - f. efisiensi berkeadilan;
  - g. berkelanjutan;
  - h. berwawasan lingkungan;
  - i. kemandirian; dan

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terdapat dalam <http://www.bi.go.id/>, diakses pada tanggal 30 November 2014 pukul 10.51 WIB.

- j. keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

(2) Tujuan penyelenggaraan penanaman modal, antara lain untuk:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional;
- b. menciptakan lapangan kerja;
- c. meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;
- d. meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional;
- e. meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional;
- f. mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan;
- g. mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; dan
- h. meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini menjadi peluang bagi negara Italia untuk mendirikan sebuah perusahaan dalam bidang anjungan minyak lepas pantai di Karimun. Investasi Italia tersebut diwujudkan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* atau nota kesepahaman oleh Bupati Karimun Nurdin Basirun bersama perwakilan dari PT. Saipem Indonesia pada hari Jumat, 12 Oktober 2012.

Perusahaan Italia tersebut bernama PT Saipem Indonesia Karimun Island Yard yang berdiri di Karimun pada 31 Mei 2011. PT Saipem Indonesia merupakan anak dari induk perusahaan The Saipem Group. The Saipem Group atau biasa dipanggil Saipem

adalah anak dari perusahaan (*subsidiary*) yang berbentuk *joint-stock company* dari perusahaan induk Eni S.p.A. Saipem yang berpusat di San Donato Milanese, Milan, Italia.

PT. Saipem Indonesia melakukan produksi dengan unit fabrikasinya dimulai pada tahun 2010. Pada tahun inilah awal produksi PT. Saipem Indonesia dengan mengikutsertakan seluruh pekerja baik lokal maupun internasional di Karimun. Tahun 2010 merupakan awal mula PT. Saipem Indonesia berkontribusi di Karimun dengan melakukan proses produksi.

PT Saipem Indonesia memberikan standar gaji karyawan yang besar, yaitu berkisar Rp 8 juta. Gaji tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lokal lainnya di Karimun. Gaji para karyawan inilah yang kemudian memacu aktivitas ekonomi di Kabupaten Karimun meningkat, mengakibatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Karimun naik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000, PDRB Karimun sebesar Rp. 1.133.878.520.000,- naik pada tahun 2012 sebesar Rp.5.431.783.000.000,-. Peningkatan PDRB Karimun juga memberikan kenaikan pada pertumbuhan ekonomi Karimun dari 6,05% pada tahun 2006 menjadi 7,26% pada tahun 2012.

PT. Saipem Indonesia menumbuhkembangkan perekonomian Karimun dengan mendahulukan tenaga kerja lokal sebagai karyawannya. Hal itu terlihat pada komposisi tenaga kerja lokal yang berjumlah 1.212 orang atau sekitar 71% dari keseluruhan pekerja di PT Saipem Indonesia dari sejak masa konstruksi tahun 2007 hingga tahun 2012.<sup>5</sup> PT. Saipem Indonesia juga konsisten melatih 637 pekerja lokal dengan berbagai keahlian hingga yang sudah

terlatih dapat bekerja langsung di perusahaan. Pelatihan ini kemudian menaikkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Karimun. Dari seluruh penduduk yang berusia produktif, tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 54,89% menjadi 58,96% pada tahun 2012. Peningkatan ini diikuti dengan turunnya tingkat pengangguran di Karimun. Pada tahun 2012 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,67% menurun dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar 13,35%. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah “Apa Kontribusi Investasi Italia Melalui PT. Saipem Indonesia terhadap Perekonomian Karimun?”

### **Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perspektif neoliberal, teori investasi internasional dan teori keunggulan monopolitik. Perspektif neoliberal menurut David Harvey adalah<sup>6</sup>:

“Neoliberal adalah contoh utama dari teori ekonomi politik yang menyatakan bahwa kesejahteraan manusia terbaik dapat terwujud dengan memberikan kebebasan kewirausahaan dan keterampilan individu dalam kerangka kelembagaan yang ditandai oleh hak milik pribadi yang kuat, pasar bebas dan perdagangan bebas. Peran negara adalah menciptakan dan mempertahankan kerangka kelembagaan yang tepat untuk praktek-praktek tersebut. Negara juga harus menjamin kualitas dan integritas uang. Negara juga harus mengatur militer, pertahanan, polisi,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

---

<sup>6</sup> David Harvey, *A Brief History of Neoliberalism* (New York: Oxford University Press, 2005), hlm. 2.

struktur hukum, fungsi pasar yang tepat dan fungsi lain yang diperlukan untuk menjamin hak milik pribadi, baik dengan paksaan jika diperlukan. Selain itu, jika pasar tidak ada (disektor tanah, air, pendidikan, perawatan kesehatan, jaminan sosial, atau polusi lingkungan) maka sektor itu harus diciptakan, melalui tindakan negara jika diperlukan. Namun, di luar tugas-tugas itu negara tidak harus ikut campur. Intervensi negara dalam pasar harus tetap dijaga agar tetap minim.“

Teori investasi internasional menurut Kindley Berger<sup>7</sup>:

“Dalam persaingan sempurna, investasi langsung luar negeri tidak akan terjadi, juga kemungkinan tidak akan terjadi di dunia yang kondisinya bahkan agak kompetitif“

Dalam teori investasi internasional memiliki teori pendukung, yaitu teori keunggulan monopolistik Stephen Hymer pada tahun 1960-an yang mengemukakan bahwa investasi langsung luar negeri lebih banyak dilakukan pada industri-industri yang bermain pada *near perfect competition* (persaingan hampir sempurna). Hymer berpendapat bahwa keunggulan itu adalah *economies of scale*, teknologi yang unggul, pengetahuan promosi dan manajemen keuangan yang superior.<sup>8</sup> Investasi langsung luar negeri dilakukan karena

ketidaksempurnaan pada faktor produksi dan pasar produk.<sup>9</sup>

Dan apa yang dikemukakan Hymer mengenai investasi langsung luar negeri dilakukan karena ketidaksempurnaan pada faktor produksi dan pasar produk. Hal itu merupakan alasan mengapa investasi negara Italia hadir di Karimun, dikarenakan ketidaksempurnaan faktor produksi di Karimun.

## II. Isi

### Tinjauan Umum Peran PT Saipem Indonesia

Peran PT Saipem Indonesia diperkuat dengan penandatanganan nota kesepahaman di sektor pendidikan, perekrutan dan pelatihan tenaga kerja lokal dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun pada 12 Oktober 2014.<sup>10</sup>

PT Saipem Indonesia merupakan perusahaan industri terbesar yang pernah dibangun di Asia Tenggara dengan jumlah pekerja lokal sebanyak 2.735 pada tahun 2012 dan menghasilkan 453 juta dollar bagi Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2012. Kabupaten Karimun memperoleh 151 juta dollar yang didalamnya termasuk investasi pada konstruksi pembangunan perusahaan. Nominal tersebut melebihi dan diatas investasi Saipem sendiri.

---

<sup>7</sup> [Http://www.iec.ch/pig001-e.htm](http://www.iec.ch/pig001-e.htm). lihat pada Riawati Ningsih, 2011, *Pengaruh Investasi Foreign Exchange Trading dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2009-2010*, Skripsi Strata-1, Universitas Riau: Pekanbaru.

<sup>8</sup> Chapter 2. Foreign Direct Investment and The Multinational Corporation terdapat dalam <http://www.fep.up.pt/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2014 pukul 11.20 WIB.

---

<sup>9</sup> “When We Wear the Black Hats”, the Wall Street Journal, 22 Maret 1990, hlm. A16. lihat pada Riawati Ningsih, 2011, *Pengaruh Investasi Foreign Exchange Trading dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2009-2010*, Skripsi Strata-1, Universitas Riau: Pekanbaru.

<sup>10</sup> Situasi Kondusif Berbuah Pesatnya Investasi terdapat dalam <http://kepri.antaranews.com/berita/30843/situasi-kondusif-berbuah-pesatnya-investasi>, diakses pada tanggal 4 November 2014 pukul 08.20 WIB.

## Pendekatan Berkala PT Saipem Indonesia

Terutama, PT Saipem Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan dan mengoptimalkan *Muatan Lokal* Di Indonesia, PT Saipem Indonesia memaksimalkan *Muatan Lokal* dengan memfokuskan pada tenaga kerja dan pengembangan lulusan muda terutama teknisi dengan tujuan untuk memperkuat kapabilitas dalam sektor mesin dan teknik yang ada di Jakarta dan di Karimun.

## Kuantitas Nilai Ekonomi PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun

PT Saipem Indonesia memastikan bahwa keuntungan nyata dari *Strategi Muatan Lokal* adalah melalui pendekatan bisnis berkelanjutan untuk meningkatkan hubungan dengan pemerintah lokal. PT Saipem Indonesia telah mengimplementasikan metode SELCE (*Saipem Externalities Local Content Evaluation*) untuk mengukur hasil eksternalitas dari aktivitas PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun. Metode tersebut mengkalkulasikan jejak operasional komprehensif PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun, sekaligus menjadi evaluasi keefektifan *Strategi Muatan Lokal*.

Metode SELCE telah diterapkan oleh PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun dengan tujuan edukasi. SELCE memiliki 3 kategori kontribusi yang telah diidentifikasi dan diukur, yaitu sebagai berikut<sup>11</sup>:

### 1. Ekonomi

Kontribusi yang diberikan adalah pembayaran uang operasional sumber daya lokal dan juga pajak. Kontribusi ini diukur secara langsung, tidak langsung dan diinduksikan

### 2. Tenaga Kerja

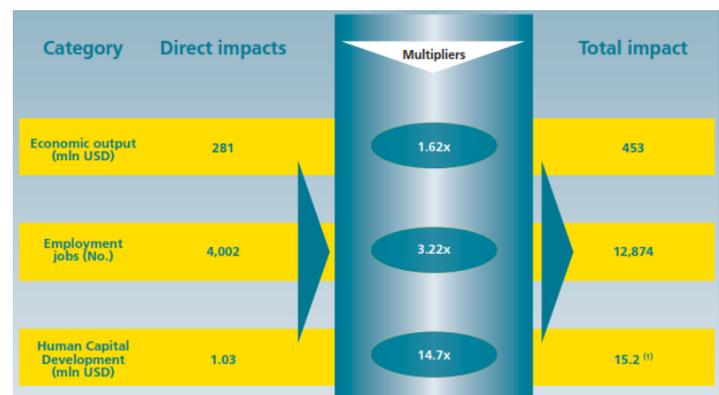
Kontribusi yang diberikan adalah meningkatkan tenaga kerja lokal melalui penciptaan lapangan kerja langsung, tidak langsung dan diinduksikan

### 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kontribusi yang diberikan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (*skills*) para pekerja dengan penambahan angka usia harapan produktif dan peningkatan mutu kerja.

Studi awal dilakukan pada proyek pembangunan PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun pada tahun 2007 hingga tahun 2011. Studi kedua dilakukan pada seluruh operasi yang dilaksanakan pada periode 2011-2012. Hasil dari studi kedua adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Hasil Kuantitas Kumulatif PT Saipem Indonesia Periode 2011-2012



Catatan: *Total impact* adalah *Net Present Value* dari kontribusi tidak langsung dan kontribusi induksi lebih dari 5 tahun periode.

Sumber: Eni Saipem, Country Sustainability Report Indonesia, Saipem S.p.A, Milan, 2014, hlm. 20.

Total kontribusi ekonomi dari aktivitas PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun pada periode 2011-2012 berkisar

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 20.

antara 453 juta dollar, terdiri dari efek langsung, tidak langsung dan diinduksi. Ini adalah kontribusi komprehensif dengan 1,62 kali pengeluaran langsung, yang berarti setiap dollar yang digunakan PT Saipem Indonesia dipakai di Indonesia dengan penambahan 0,62 dollar telah digunakan di ekonomi lokal Kabupaten Karimun.<sup>12</sup> Dari penjumlahan yang dilakukan oleh PT Saipem Indonesia, kontribusi yang diberikan kepada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah sebesar 0,03% pada tahun 2011 dan 0,02% pada tahun 2012.

Angka kumulatif tenaga kerja yang diciptakan PT Saipem Indonesia untuk tahun 2011-2012 melebihi 12.874 pekerjaan dari seluruh lowongan kerja secara langsung, tidak langsung dan diinduksi. Hasil ini menunjukkan bahwa tiap pekerjaan langsung yang diciptakan PT Saipem Indonesia melahirkan 2,22 pekerjaan tidak langsung dan diinduksi. Pekerjaan itu tercipta pada sektor yang berhubungan dengan aktivitas PT Saipem Indonesia, seperti sub-kontrak, catering, jasa umum, dan akomodasi.

Investasi pada pelatihan tenaga kerja lokal pada periode 2011-2012 dilaksanakan dengan nilai kumulatif sebesar 15,2 juta dollar. Setiap dollar PT Saipem Indonesia diinvestasikan melalui pelatihan tenaga kerja lokal dan untuk masyarakat Kabupaten Karimun sebesar 13,7 dollar yang dikalkulasikan sebagai peningkatan Usia Harapan Produktif .

### **Nilai Ekonomi pada Proyek Pembangunan PT Saipem Indonesia**

Mengukur keefektifan dari kontribusi yang diberikan PT Saipem Indonesia pada konstruksi pembangunan perusahaan di Kabupaten Karimun adalah menggunakan

<sup>12</sup> Eni Saipem, *Saipem Sustainability 2013* (Milan: Saipem SPA, 2013), hlm. 31.

metode SELCE. Namun untuk pengukuran pengaruh sosial yang lebih besar dikombinasikan dengan pendekatan *Social Return On Investment* (SROI). Kombinasi SELCE dengan SROI digunakan untuk mengukur pengaruh secara keseluruhan dengan 6 sektor kemajuan masyarakat, yaitu sebagai berikut<sup>13</sup>:

1. Pembangunan Perusahaan
2. Perkembangan Infrastruktur
3. Pemerintahan
4. Pengembangan Masyarakat
5. Kualitas Hidup
6. Kondisi Ekosistem

Metode tersebut telah diterapkan diseluruh tahap konstruksi pada pembangunan PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun tahun 2007-2011. Kontribusi yang dihasilkan dari proyek konstruksi pembangunan PT Saipem Indonesia adalah sebagai berikut<sup>14</sup>:

1. Total nilai sosial yang tercipta di Karimun adalah sebesar 151 juta dollar
2. Investasi dari kehadiran PT Saipem Indonesia di Karimun adalah sebesar 102 juta dollar
3. 15.000 lapangan pekerjaan tercipta selama tahap konstruksi.

### **Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal PT Saipem Indonesia**

Sebelumnya, fokus dari perekrutan lokal hanyalah pada lulusan teknik

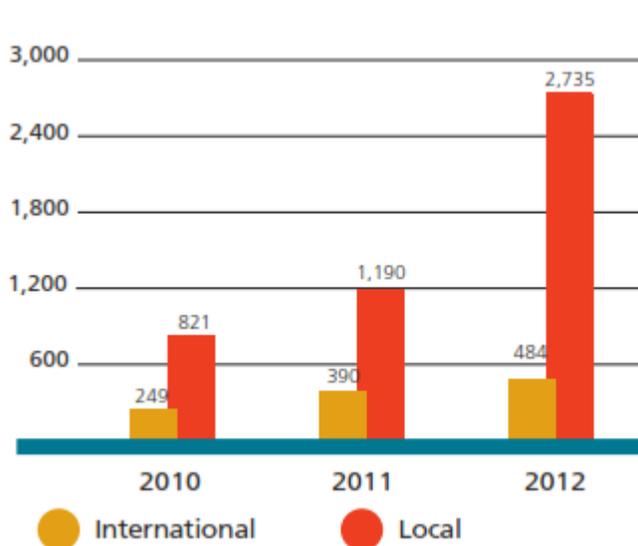
<sup>13</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia, Op.cit*, hlm. 22-23.

<sup>14</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia, Op.cit*, hlm. 23.

(engineers), namun setelah mengikuti pelatihan spesifik dan program guru, maka hal ini memberikan pengetahuan bagi PT Saipem Indonesia yang kemudian melakukan perekrutan bukan hanya pada lulusan teknik, namun juga manajemen dan HSE (*Health, Safety, dan Environment*).

Sesuai dengan *Strategi Peningkatan Muatan Lokal* PT Saipem Indonesia, target perekrutan tenaga kerja untuk Kabupaten Karimun difokuskan pada sumber daya lokal salah satunya melalui Program Lulusan Muda (*Young Graduates*).

Gambar 3.2  
Presentasi Tenaga Kerja PT Saipem Indonesia Tahun 2010-2012



Sumber: Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia*, Saipem S.p.A, Milan, 2014, hlm. 24.

### Sekolah di Desa Pangke: *an Investment “Today” for Our Recruitment “Tomorrow”*

PT Saipem Indonesia telah melahirkan inisiatif yang fokus pada kolaborasi dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Karimun untuk meningkatkan organisasi, kualitas pendidikan dan fasilitas sekolah. Tujuannya adalah meningkatkan pendidikan lokal, meningkatkan peluang bagi masa depan pekerja lokal dan pengembangan sumber daya manusia.

Inisiatif ini didukung dengan *feedback* yang positif dari Departemen Pendidikan Kabupaten Karimun. Salah satu dari target tersebut adalah Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK), khususnya kelas las. Personalia PT Saipem Indonesia telah berasosiasi dengan SMK 1 Kabupaten Karimun untuk meluncurkan mata pelajaran baru yaitu instalasi pipa.<sup>15</sup>

Proyek ini juga melakukan perbaikan fasilitas yang telah ada, meningkatkan instruksi dan edukasi serta melakukan kampanye keselamatan untuk SD, SMP, SMA dan universitas lokal. Tahun 2011, proyek ini fokus pada perbaikan beberapa fasilitas pelatihan dan kampanye kesadaran di sekolah-sekolah. Proyek ini difokuskan terutama pada keselamatan dan kecelakaan lalu lintas. PT Saipem Indonesia memberikan teknologi baru bagi SD, SMP dan SMA, seperti proyektor dan komputer. Tahun 2012, PT Saipem Indonesia juga memperbaiki kantin dengan memberikan meja, kursi dan perlengkapan dapur serta membangun lapangan sepak bola untuk SMA.

### Transfer Pengetahuan PT Saipem Indonesia bagi para Pelajar di Kabupaten Karimun

Transfer pengetahuan PT Saipem Indonesia bagi para pelajar dimulai dengan Kampanye Keselamatan Lalu Lintas yang dilaksanakan pada tahun 2012 dengan tujuan untuk menyebarluaskan kesadaran diantara para pelajar dari resiko terkait lalu lintas dan mengajarkan mereka bagaimana berperilaku aman di jalan. Bagian pertama, dilaksanakan pada bulan Mei dengan melakukan instalasi rambu-rambu lalu lintas dan 2 paket *zebra cross* dan 2 paket *shock ribbon* di depan SD

<sup>15</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia*, *Op.cit*, hlm. 36.

dan SMP di Desa Pangke.<sup>16</sup> Bagian kedua, dilaksanakan pada bulan September 2012 yang difokuskan pada kampanye kesadaran dan keselamatan di jalan yang ditujukan kepada murid-murid SD dan SMP oleh tim HSE PT Saipem Indonesia. Program Patroli Sekuriti Sekolah telah dilahirkan dari murid-murid yang diseleksi untuk mengontrol lalu lintas pada waktu-waktu puncak lalu lintas di depan sekolah mereka dan membantu murid-murid yang lain untuk menyeberang jalan menuju sekolah mereka.

Sedangkan transfer pengetahuan bagi para pelajar tingkat mahasiswa adalah kolaborasi PT Saipem Indonesia dengan Fakultas Teknik Universitas Karimun dalam kegiatan kunjungan langsung ke PT Saipem Indonesia. Kegiatan ini rutin dijalan dan dimulai sejak bulan Februari 2012. PT Saipem Indonesia menyediakan kesempatan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Karimun untuk melihat aktivitas produksi secara langsung, terutama pada proses produksi yang memakai teknologi. Sejauh ini, sekitar 288 mahasiswa telah mendapatkan kesempatan dan pengalaman dari seluruh aktivitas produksi di PT Saipem Indonesia.

### **Transfer Pengetahuan bagi Masyarakat Kabupaten Karimun**

Transfer pengetahuan yang dilakukan PT Saipem Indonesia bagi masyarakat Karimun terdiri dari tiga program besar, yaitu Kursus Bahasa Inggris, Tanaman Kompos dan Kampanye Bersih Pantai. *Pertama*, kursus bahasa Inggris dilaksanakan menimbang dari proses rekrutmen yang kebanyakan masyarakat Kabupaten Karimun gagal dalam *interview* karena tidak mampu berbahasa Inggris. Oleh sebab itu, *Team Sustainability* PT Saipem Indonesia mendorong pendirian kursus bagi

---

<sup>16</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia*, Op.cit, hlm. 37.

masyarakat Desa Pangke Kursus Bahasa Inggris dibuka pada tanggal 2 Februari 2012 di Gedung Serbaguna, Dusun Ambat, Desa Pangke, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun.<sup>17</sup> Program ini gratis bagi masyarakat. Kursus ini dikelola oleh 4 relawan dari PT Saipem Indonesia. PT Saipem Indonesia juga menyediakan percakapan manual bagi beberapa pelajar dan mengontrol program ini secara efektif.

*Kedua*, Program Tanaman Kompos dibuka oleh PT Saipem Indonesia pada tanggal 8 Juni 2013 di Desa Pangke.<sup>18</sup> Peluncuran program tersebut dihadiri oleh kepala Kantor Agrikultur dan Kehutanan Kabupaten Karimun, kepala Kantor Lingkungan Kabupaten Karimun, kepala Desa Pangke dan seluruh masyarakat Desa Pangke Barat. Kolaborasi antara PT Saipem Indonesia dan masyarakat Desa Pangke menghasilkan pengolahan limbah menggunakan mesin penggiling yang telah dipasang oleh PT Saipem Indonesia di Desa Pangke Barat. Mesin penggiling tersebut memiliki kapasitas untuk mengolah limbah organik harian yang berasal dari PT Saipem Indonesia dan masyarakat lokal.

*Ketiga*, Kampanye Bersih Pantai dilaksanakan oleh PT Saipem Indonesia bersama dengan kelompok “Karimun Hijau” (*Karimun goes green*) untuk membersihkan Pantai Pelawan, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun pada tanggal 7 Juni 2012.<sup>19</sup> Pada kampanye tersebut 200 pekerja PT Saipem Indonesia berpartisipasi dengan masyarakat lokal. Tujuan dari aktivitas ini bukan hanya untuk membersihkan pantai, tapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya lingkungan.

---

<sup>17</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia*, Op.cit, hlm. 37.

<sup>18</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia*, Op.cit, hlm. 38.

<sup>19</sup> Eni Saipem, *Country Sustainability Report Indonesia*, Op.cit, hlm. 38.

Dua belas tong sampah telah dipasang di sekitar pantai dan papan iklan yang besar dengan pesan untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan pantai dan membedakan jenis-jenis limbah.

### Perekonomian Kabupaten Karimun Pra Investasi PT Saipem Indonesia

Sebelum ditetapkan Kabupaten Karimun sebagai FTZ pada tahun 2007, PDRB Kabupaten Karimun sebelum FTZ diberlakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karimun Tahun 2001-2005

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2001	7,85
2002	5,79
2003	5,42
2004	5,05
2005	5,61

Sumber: Yudithia, 2008, Alternatif pendekatan dan strategi pembangunan perekonomian Kabupaten Karimun terdapat dalam <http://repository.ipb.ac.id>, diakses pada tanggal 25 November 2014 pukul 09.26 WIB.

Sedangkan untuk gambaran PDRB Kabupaten Karimun tahun 2004 dan 2005 atas dasar harga konstan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
PDRB Kabupaten Karimun (Atas Dasar Harga Konstan) Tahun 2004 dan 2005

SEKTOR	TAHUN			
	2005		2004	
	RUPIAH (JUTA)	%	RUPIAH (JUTA)	%
PERTANIAN	491.169	32,46	460.982	32,17
PERTAMBANGAN	76.673	5,07	74.304	5,19
INDUSTRI PENGOLAHAN	178.599	11,80	172.961	12,07
LISTRIK DAN AIR BERSIH	4.289	0,28	4.192	0,29
BANGUNAN	95.116	6,29	88.058	6,15
PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	387.869	25,63	371.092	25,90
ANGKUTAN/KOMUNIKASI	153.545	10,15	140.905	9,83
BANK/KEU/PERUM	50.577	3,34	48.027	3,35
JASA	75.290	4,98	72.257	5,04
TOTAL	1.513.127	100	1.432.778	100
LAJU PERTUMBUHAN		-		-

Sumber: Display Ekonomi PDRB Kabupaten Karimun Pendapatan Domestik Regional Bruto Daerah (Harga Konstan) terdapat dalam <http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/ekonomipdrb.php?ia=2101&is=43>, diakses pada tanggal 25 November 2015 pukul 09.32 WIB.

Kondisi tersebut menyebabkan angka kemiskinan di Kabupaten Karimun naik. Pada tahun 2005 secara makro dari jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karimun mencapai 9,45% atau sekitar 18.150 jiwa.<sup>20</sup>

Sedangkan pada tahun 2000, PDRB Kabupaten Karimun hanya sebesar Rp. 1.133.878.520.000,- dan tidak mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya investasi asing yang ditanamkan di Kabupaten Karimun. Sebelum diberlakukannya FTZ, hanya terdapat 9 perusahaan yang menanamkan modalnya di Kabupaten Karimun. Hal itu terlihat pada tahun 2006 nilai investasi Kabupaten Karimun hanya sebesar Rp.

<sup>20</sup> Investasi Karimun Capai Rp9,8 Triliun terdapat dalam <http://www.haluankepri.com/karimun/69169-investasi-karimun-capai-rp98-triliun.html>, diakses pada tanggal 25 November 2014 pukul 17.47 WIB.

1.135.190.000.000,- dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,05%.

Dalam menyeimbangi pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Karimun. Hal ini dilakukan dengan penyerapan tenaga kerja agar dapat menurunkan tingkat pengangguran. Sebelum FTZ diberlakukan sebagai regulasi masuknya investasi asing, partisipasi angkatan kerja Kabupaten Karimun hanya sebesar 54,89% dengan tingkat pengangguran sebesar 13,35%. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun pada tahun 2006 juga hanya mencapai Rp. 35.511.100.000,-.

### **Hubungan Bilateral Indonesia – Italia Pra Investasi PT Saipem Indonesia**

Hubungan resmi Indonesia dengan Italia dimulai pada tanggal 29 Desember 1949 melalui pengakuan Italia terhadap kemerdekaan Indonesia. Kemudian, pemerintah Italia membuka perwakilannya di Jakarta pada tahun 1951 disusul dengan pemerintah Indonesia yang membuka Perwakilan Republik Indonesia di Roma pada tahun 1952. Hubungan bilateral Indonesia dan Italia terjalin kuat dan didukung dengan kurang lebih 60 perjanjian internasional di berbagai bidang yang telah disepakati.<sup>21</sup>

Hubungan bilateral Indonesia dan Italia terus berlanjut dengan melakukan kerjasama dalam mekanisme *global governance*, seperti reformasi Dewan Keamanan Persatuan Bangsa-Bangsa (DK PBB) dan G-20. Bukan hanya itu, Indonesia dan Italia juga telah meratifikasi *Partnership and Cooperation Agreement* (PCA) dan bekerja sama dalam memasukkan kedua

---

<sup>21</sup> Buku Panduan KBRI Roma terdapat dalam [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id), diakses pada tanggal 23 Desember 2014 10.37 WIB.

negara di berbagai organisasi internasional, seperti *International Maritime Organization* (IMO) dan *Universal Postal Union* (UPU).

Ekspor-Import antara Indonesia dan Italia juga berjalan dengan lancar, dibuktikan dengan produk-produk pertanian unggulan dari Indonesia yang diekspor ke Italia, seperti kopi, kakao, karet, minyak sawit dan minyak kelapa. Hal itu didukung oleh pemerintah Indonesia dengan dibentuknya Atase Pertanian di Roma, Italia. Hal itu dituangkan melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 337/Kpts/OT.140/8/2005 tentang Pembinaan Atase Pertanian. Atase Pertanian ini bertujuan untuk memperlancar kerjasama bilateral antara Indonesia dan Italia di bidang pertanian.<sup>22</sup> Hasilnya adalah pada tahun 2007-2011 ekspor produk pertanian Indonesia ke Italia mengalami peningkatan. Sementara, pada bidang pendidikan dan kebudayaan, Indonesia telah melakukan studi di Universitas *Napoli L'Orientale* (UNO) sejak tahun 1964 sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan citra positif Indonesia di Italia.<sup>23</sup>

### **Perekonomian Kabupaten Karimun Pasca Investasi PT Saipem Indonesia**

Setelah Kabupaten Karimun ditetapkan sebagai kawasan FTZ pada tahun 2007, investasi di Kabupaten Karimun naik secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan sebelum diberlakukannya FTZ, hanya ada 9 perusahaan yang menanamkan modalnya di Karimun. Setelah FTZ diberlakukan, lebih dari 86 perusahaan telah menanamkan investasinya di Karimun. Perusahaan ini terdiri dari 12 perusahaan PMA (Penanam

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pertanian Nomor:337/Kpts/Ot.140/M/8/2005 tentang Pembinaan Atase Pertanian terdapat dalam <http://perundangan.pertanian.go.id>, diakses pada tanggal 23 Desember 2014 pukul 11.05 WIB.

<sup>23</sup> Buku Panduan KBRI Roma, *Loc. cit.*

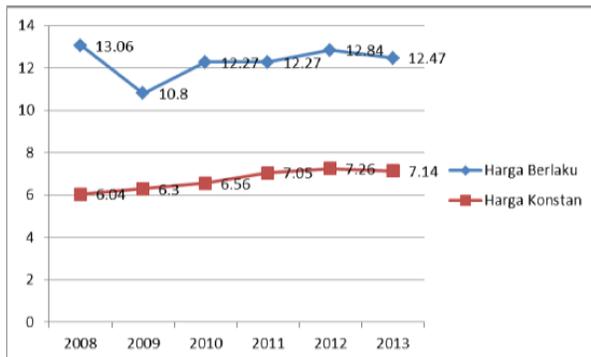
Modal Asing), 16 perusahaan PMDN (Penanam Modal Dalam Negeri) dan 58 perusahaan swasta nasional. Dari 12 perusahaan PMA tersebut, PT Saipem Indonesia merupakan perusahaan dengan investasi terbesar di Kabupaten Karimun dengan nilai investasi Rp1.487.585.363.500,-.

Kenaikan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun naik dari tahun 2006 sebesar 6,05%, menjadi 7,26% pada tahun 2012. Nominal ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,5%.<sup>24</sup>

Gambar 4.1

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karimun Tahun 2008-2013



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Karimun, RKPD Tahun 2015 Bab II Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan (Karimun: BAPPEDA Kabupaten Karimun, 2014), hlm. 27.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun pada periode 2008-2012. Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa besaran

<sup>24</sup> Kilas Balik 14 Tahun Karimun Membangun terdapat dalam <http://kepri.antaranews.com/berita/26646/kilas-balik-14-tahun-karimun-membangun>, diakses pada tanggal 25 November 2014 pukul 22.10 WIB.

pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 6,04%, 6,30%, 6,56%, 7,05% dan 7,26%. Kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun tersebut dapat divisualisasikan melalui kontribusi setiap sektor penyusunnya, yaitu sebagai berikut:

Kenaikan ini merupakan hasil dari peningkatan arus investasi atas diberlakukannya FTZ dan SEZ di Kabupaten Karimun. Hingga tahun 2013 total besaran angka investasi yang sudah ditanamkan dan terealisasi di Kabupaten Karimun adalah sebesar Rp. 9.959.874.558.954,-. Total besaran tersebut termasuk jumlah investasi PMA sebesar Rp. 8.163.441.865.574,-, PMDN sebesar Rp. 1.587.337.693.380,- dan perusahaan swasta lokal sebesar Rp. 209.095.000.000,-.<sup>25</sup>

2. PDRB Kabupaten Karimun juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000, PDRB Karimun hanya sebesar Rp. 1.133.878.520.000,-. Pada tahun 2012 PDRB Karimun telah naik menjadi Rp.5.431.783.000.000,-.<sup>26</sup>

Tabel 4.4

PDRB Kabupaten Karimun Tahun 2007-2013

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Rp)	Pertumbuhan (%)	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Rp)	Pertumbuhan (%)
2007	3.048.518,37	-	1.699.532,94	-
2008	3.446.621,55	13,06	1.802.138,69	6,04
2009	3.818.994,98	10,80	1.915.699,03	6,30
2010	4.287.740,28	12,27	2.041.431,79	6,56
2011*	4.813.661,06	12,27	2.185.284,61	7,05
2012**	5.431.778,26	12,84	2.343.889,00	7,26
2013p)	6.109.172,65	12,47	2.511.210,00	7,14

Keterangan:

\*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

p) Angka Proyeksi

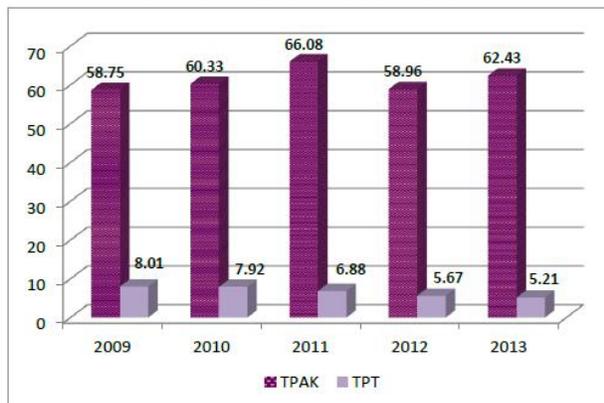
Sumber: BAPPEDA Kabupaten Karimun, RKPD Tahun 2015 Bab II Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan (Karimun: BAPPEDA Kabupaten Karimun, 2014), hlm. 26.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 34.

<sup>26</sup> Kilas Balik 14 Tahun Karimun Membangun. *Loc. cit.*

3. Kenaikan juga terjadi pada TPAK Kabupaten Karimun. Pada tahun 2006, TPAK Kabupaten Karimun adalah sebesar 54,89% dan meningkat pada tahun 2012 menjadi 58,96%. Kenaikan ini berdampak pada turunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Karimun. Pada tahun 2006, TPT Kabupaten Karimun tercatat sebesar 13,35% dan turun pada tahun 2012 menjadi 5,67%.<sup>27</sup>

Gambar 4.2  
Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Karimun Tahun 2009-2013



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun, Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product 2013 (Karimun: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun, 2014), hlm. 47.

4. Peningkatan pertumbuhan ekonomi, PDRB, PAD dan TPAK membuat angka kemiskinan secara makro di Kabupaten Karimun turun dari tahun 2005 sebesar 9,49% menjadi 5,9% pada tahun 2011.<sup>28</sup>

### Hubungan Bilateral Indonesia – Italia Pasca Investasi PT Saipem Indonesia

Pasca investasi PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun, Hubungan bilateral antara Indonesia dengan Italia semakin harmonis, kerjasama riset antar universitas

<sup>27</sup> Kilas Balik 14 Tahun Karimun Membangun. *Loc. cit.*

<sup>28</sup> Kilas Balik 14 Tahun Karimun Membangun. *Loc. cit.*

yang dilakukan oleh Menteri Luar Negeri Italia H.E Giulio Terzi pada tanggal 22-24 April 2012 di Indonesia. Bukan hanya itu, kerjasama penanggulangan bencana juga dilakukan oleh Indonesia dan Italia melalui MoU yang ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri Indonesia Marty Natalegawa dan Menteri Luar Negeri Italia H.E Giulio Terzi pada tanggal 23 April 2012.<sup>29</sup> Disepakati juga *Joint Statement on Bilateral Cooperation and Comprehensive Partnership between the Republic of Indonesia and the Republic of Italy.*

Pada bidang ekonomi, hubungan bilateral Indonesia dan Italia mengalami kenaikan dan surplus bagi Indonesia. Italia merupakan mitra dagang terbesar Indonesia ketiga di Eropa setelah Jerman dan Belanda dengan neraca perdagangan senilai 4,39 miliar USD.

Tabel 4.7  
Neraca Perdagangan Indonesia – Italia

	TAHUN			Jan-Feb		Perub% 2013/ 2012
	2010	2011	2012	2012	2013	
Total perdagangan	3.279.130,4	4.391.151,1	3.800.837,0	559.590,2	673.192,1	20,30
Ekspor	2.369.981,4	3.168.307,2	2.277.010,4	350.848,7	372.073,5	6,05
Impor	909.149,1	1.222.843,9	1.523.826,5	208.741,5	301.118,6	44,25
Neraca perdagangan	1.460.832,3	1.945.463,3	753.183,9	142.107,2	70.955,0	-50,07

Sumber: Buku Panduan KBRI Roma terdapat dalam [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id), diakses pada tanggal 23 Desember 2014 15.04 WIB.

Walaupun Italia pernah mengalami krisis pada tahun 2012, investasi Italia ke Indonesia masih tetap terjaga. Nilai investasi Italia pada tahun 2012 di Indonesia mencapai 22,9 juta USD atau naik sekitar 400% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya 6 juta USD. Selain sektor investasi industri seperti PT Saipem Indonesia, para investor Italia melirik sektor hotel dan restoran, telekomunikasi, transportasi, perumahan dan perkantoran.

<sup>29</sup> Buku Panduan KBRI Roma, *Loc. cit.*

Setelah investor Italia sukses menginvestasikan investasinya di Kabupaten Karimun melalui PT Saipem Indonesia. Italia kembali menjalin kerjasama dengan Indonesia melalui penandatanganan kerjasama perusahaan ban milik Italia, yaitu Pirelli dengan PT. Astra Otoparts untuk membangun pabrik ban bagi sepeda motor di Indonesia. *Joint venture* tersebut bernilai sebesar 130 juta USD dengan saham Pirelli sebesar 60% dan saham PT. Astra Otoparts sebesar 40%.<sup>30</sup>

Bukan hanya itu, kesuksesan investasi Italia di Indonesia melalui PT Saipem Indonesia membuat Italia ingin meningkatkan investasinya di Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan kunjungan bisnis yang dilakukan Italia ke Indonesia pada tanggal 6-8 Mei 2013 dipimpin oleh Presiden *Italian Trade Agency* (ICE) Riccardo Monti dan Wakil Ketua *Confindustria* (Wakil Ketua Konfederasi Industri Italia) Paolo Zegna bersama dengan 59 perusahaan, 8 bank dan 10 kementerian atau institusi baik milik pemerintah maupun swasta Italia.<sup>31</sup>

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Italia menjadi begitu dekat. Kali ini adalah kerjasama pada bidang sosial, yaitu Kerjasama Dialog Lintas Agama. Kerjasama dialog ini dibentuk oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia bersama dengan Kementerian Luar Negeri Italia dan Komunitas *Sant'Egidio* Italia yang diselenggarakan pertama kali di Roma pada bulan Maret 2009. Sedangkan, dialog lintas agama kedua dilaksanakan pada tanggal 23 April 2012 di Gedung Pancasila, Jakarta

Tidak hanya berhenti disitu, pada tahun 2012 pemerintah Indonesia dengan pemerintah Italia berkoordinasi mengenai *Debt Swap Program* yaitu pengurangan

kemiskinan melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan. *Debt Swap Program* ini juga berpotensi menghapus hutang Indonesia sebesar 12 juta Euro. Perjanjian *Debt Swap Program* ini bernama *Agreement on Debt for Development Swap between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Italian Republic*.<sup>32</sup>

Pemaparan dari penulis yang terakhir mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Italia yang semakin erat pasca investasi PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun adalah Memorandum Saling Pengertian antara Departemen Pertahanan Keamanan Republik Indonesia dengan Kementerian Pertahanan Republik Italia mengenai Kerjasama Bidang Peralatan, Logistik dan Industri Pertahanan. Tujuan dan bentuk-bentuk kerjasama yang disepakati tercantum pada Pasal I dan Pasal II dalam memorandum

### III. Simpulan

Selama berdiri, PT Saipem Indonesia memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun. Hal itu dilakukan dengan memberikan standar gaji karyawan yang besar, yaitu berkisar Rp 8 juta. Gaji besar tersebut kemudian memacu aktivitas ekonomi di Kabupaten Karimun, sehingga meningkat dan menyebabkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Karimun meningkat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2000, PDRB Karimun sebesar Rp. 1.133.878.520.000,- namun pada tahun 2012 nilai PDRB Karimun mencapai Rp.5.431.783.000.000,-. Peningkatan PDRB Karimun menyebabkan pertumbuhan ekonomi Karimun naik dari

<sup>30</sup> Buku Panduan KBRI Roma, *Loc. cit.*

<sup>31</sup> Buku Panduan KBRI Roma, *Loc. cit.*

<sup>32</sup> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, *Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012* (Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2013), hlm. 34.

6,05% pada tahun 2006 menjadi 7,26% pada tahun 2012. Bukan hanya itu, Komposisi tenaga kerja lokal yang dibutuhkan oleh PT Saipem Indonesia yang mencapai 1.212 orang dari tahun 2007 hingga tahun 2012 yang menaikkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Karimun diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran di Karimun. Dari seluruh penduduk yang berusia produktif, tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 54,89% menjadi 58,96% pada tahun 2012. Pada tahun 2012 tingkat pengangguran terbuka tercatat 5,67% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar 13,35%.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa kontribusi PT Saipem Indonesia bukan hanya seperti yang dijelaskan diatas, namun juga dilakukan melalui pendekatan berkala dan kuantitas nilai ekonomi di Kabupaten Karimun. Hal itu diimplementasikan melalui metode SELCE (*Saipem Externalities Local Content Evaluation*) sebagai alat ukur untuk hasil eksternalitas dari aktivitas dan kontribusi PT Saipem Indonesia di Kabupaten Karimun. PT Saipem Indonesia juga memberikan nilai ekonomi pada proyek pembangunan PT Saipem Indonesia, rekrutmen tenaga kerja lokal melalui Program Lulusan Muda (*Young Graduates*) dan pusat pelatihan. PT Saipem Indonesia juga memberikan kontribusi di bidang kesehatan, sekolah dan transfer pengetahuan bagi para pelajar dan masyarakat di Kabupaten Karimun. Karimun.

## Referensi

### Buku

Harvey, David. 2005. *A Brief History of Neoliberalism*. New York: Oxford University Press.

Eni Saipem. 2013. *Saipem Sustainability 2013*. Milan: Saipem SPA.

Eni Saipem. 2014. *Country Sustainability Report Indonesia*. Milan: Saipem S.p.A.

BAPPEDA Kabupaten Karimun. 2014. *RKPD Tahun 2015 Bab II Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan*. Karimun: BAPPEDA Kabupaten Karimun.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun. 2014. *Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product 2013*. Karimun: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun.

## Skripsi

Dewi Yulinda. 2007. *Motivasi Singapura Melakukan Kerjasama dengan Indonesia dalam Menetapkan Batam, Bintan dan Karimun sebagai SEZ (Special Economic Zone)*.

Riawati Ningsih. 2011. *Pengaruh Investasi Foreign Exchange Trading dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2009-2010*.

## Laporan

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2013. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

## Internet

“Situasi Kondusif Berbuah Pesatnya Investasi” terdapat dalam <http://kepri.antaranews.com/berita/30843/situasi-kondusif-berbuah-pesatnya-investasi>, diakses pada tanggal 4 November 2014 pukul 08.20 WIB.

“Investasi Karimun Capai Rp9,8 Triliun” terdapat dalam <http://www.haluankepri.com/karimun/69169-investasi-karimun-capai-rp98-triliun.html>, diakses pada tanggal 25 November 2014 pukul 17.47 WIB.

“Kilas Balik 14 Tahun Karimun Membangun” terdapat dalam <http://kepri.antaranews.com/berita/26646/kilas-balik-14-tahun-karimun-membangun>, diakses pada tanggal 25 November 2014 pukul 22.10 WIB.

Display Ekonomi PDRB Kabupaten Karimun Pendapatan Domestik Regional Bruto Daerah (Harga Konstant) terdapat dalam <http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/ekonomipdrb.php?ia=2101&is=43>, diakses pada tanggal 25 November 2015 pukul 09.32 WIB.

## Media Online

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Karimun terdapat dalam <http://kepri.kemenag.go.id/>, diakses pada tanggal 27 April 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terdapat dalam <http://www.bi.go.id/>, diakses pada tanggal 30 November 2014.

Chapter 2. Foreign Direct Investment and The Multinational Corporation terdapat dalam <http://www.fep.up.pt/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2014.

Buku Panduan KBRI Roma terdapat dalam [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id), diakses pada tanggal 23 Desember 2014.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor:337/Kpts/Ot.140/M/8/2005 tentang Pembinaan Atase Pertanian terdapat dalam <http://perundangan.pertanian.go.id>, diakses pada tanggal 23 Desember 2014.

Yudithia, 2008, Alternatif pendekatan dan strategi pembangunan perekonomian Kabupaten Karimun terdapat dalam <http://repository.ipb.ac.id>, diakses pada tanggal 25 November 2014.